

Kemampuan Integrasi Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo

Reina Lies Jayanti*, Ilmi Usrotin Choiriyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana proses integrasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Gedangan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Teknik penentuan informan dilakukan menggunakan metode purposive sampling dan yang menjadi informan yaitu Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Gedangan, Staff IT, Staff guru SMP Negeri 1 Gedangan, Guru SD Sruni 1 dan calon wali murid yang mendaftarkan diri ke SMP Negeri 1 Gedangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menciptakan pendidikan yang berkeadilan pemerintah membuat kebijakan sistem zonasi. Kemampuan integrasi sistem zonasi SMP Negeri 1 Gedangan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dapat dikatakan efektif karena sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Integrasi dibagi menjadi 2 faktor pendukung yaitu prosedur dan proses sosialisasi. SMP Negeri 1 Gedangan sudah dijalankan berdasarkan surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Proses sosialisasi dilakukan oleh SMP Negeri 1 Gedangan melalui rapat internal dengan dewan guru dan pemasangan banner di depan SMP Negeri 1 Gedangan. Kendala sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru ada 2 yaitu website PPDB seringkali terdeteksi error dan down apabila diakses secara bersamaan dan SDM wali murid yang gagap teknologi sehingga kurang mampu memahami tentang sistem zonasi.

Kata Kunci: Integrasi, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Kebijakan zonasi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/webofscientist.v1i4.37>

*Correspondence: Reina Lies Jayanti

Email: reinajayanti0309@gmail.com

Received: 08-10-2022

Accepted: 18-11-2022

Published: 28-12-2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to explain how the integration process carried out by SMP Negeri 1 Gedangan in Accepting New Students (PPDB) uses a zoning system. This research uses descriptive-qualitative analysis. The research method uses a qualitative descriptive approach through interviews, observations and also documentation. The technique of determining the informants was carried out using purposive sampling method and the informants were the Chair of the New Student Admission Committee at SMP Negeri 1 Gedangan, IT staff, teacher staff at SMP Negeri 1 Gedangan, SD Sruni 1 teachers and prospective guardians of students who registered at SMP Negeri 1 Gedangan. The results of the study indicate that in order to create a fair education, the government makes a zoning system policy. The ability to integrate SMP Negeri 1 Gedangan in New Student Admissions (PPDB) can be said to be effective because it has been carried out in accordance with the provisions that have been set. Integration is divided into 2 supporting factors, namely procedures and socialization processes. SMP Negeri 1 Gedangan has been implemented based on a circular from the Education Office of Sidoarjo Regency. The socialization process was carried out by SMP Negeri 1 Gedangan through internal meetings with the teacher council and the installation of banners in front of SMP Negeri 1 Gedangan. There are 2 obstacles to the zoning system in admitting new students, namely the PPDB website is often detected with errors and is

down when accessed simultaneously and the human resources of the guardians of students who are technologically savvy so that they are less able to understand the zoning system.

Keywords: Integration, New Student Admission (PPDB), Zoning Policy

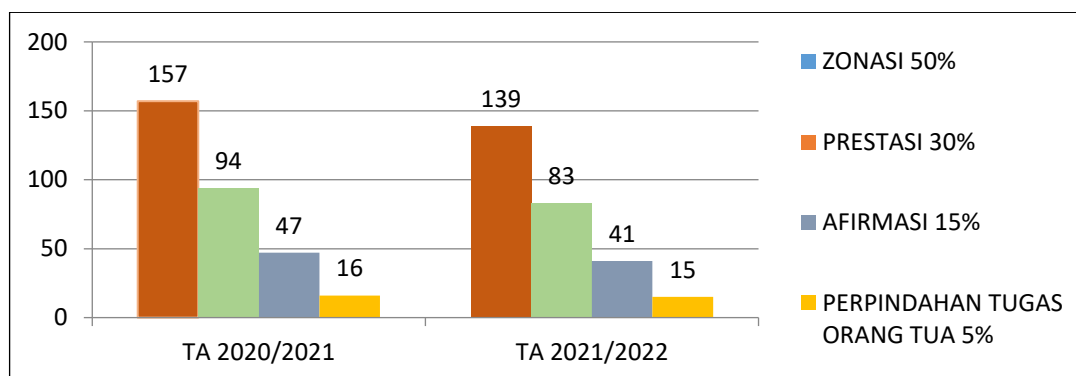
Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa (Logo, 2020). Perkembangan zaman memberikan perubahan terhadap kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang teknologi dan informasi. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan kepada manusia untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan juga akurat. Dengan adanya kemudahan dalam teknologi membuat hampir semua informasi disampaikan melalui media online seperti contoh informasi tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dalam proses integrasi memiliki 2 faktor penting yang mempengaruhi yaitu prosedur dan proses sosialisasi. Dalam faktor tersebut memiliki tujuan untuk penyampaian informasi penting tentang tahapan dan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun yang dipergunakan untuk melakukan seleksi untuk calon peserta didik baru yang diselenggarakan oleh panitia PPDB pada masing-masing sekolah (Purwanti et al., 2020). Dalam perkembangan dalam proses penerimaan peserta didik baru mengalami beberapa inovasi dan improvisasi, salah satunya PPDB menggunakan sistem zonasi (Anggraini, 2019; Febriana, 2019; Ratnasar, 2020; Risal, 2022; Utami, 2022). Sistem zonasi merupakan proses Penerimaan Peserta Didik Baru yang bertujuan untuk melakukan pemerataan kualitas pendidikan agar seluruh kalangan masyarakat dapat mendapatkan pendidikan yang layak dekat dengan tempat tinggalnya (Bhakti, 2019; Hudin, 2019; Madariaga-Mazón, 2019; Mursyidah, 2021; Ramantokoa, 2019). Sistem zonasi dibuat pertama pada tahun 2017 kali oleh Kemendikbud pada saat masa jabatan terakhir dari Bapak Muhadjir Effedy selaku kepala Kemenikbud pada waktu itu. Sistem zonasi pertama kali diatur dalam Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) No 14 Tahun 2018 tentang "Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)" dan diganti Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 51 Tahun 2018 tentang "Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)". Kemudian disempurnakan dengan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 Tentang "Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)". Pada Permendikbud No 44 Tahun 2019 presentase Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mengalami perubahan yang signifikan, presentase Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi memiliki presentasi 50% dari total penerimaan, jalur afirmasi memiliki presentasi 15%, jalur perpindahan orang tua 5%, dan 30% untuk jalur prestasi (Sardi, 2020). Sistem zonasi bertujuan untuk menggiatkan tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat agar dapat terkonsolidasi secara cepat. Kebijakan sistem zonasi memberikan peluang untuk mendapatkan perlakuan yang sama bagi setiap sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik dalam segi kualitas ataupun kuantitas terhadap setiaparganya.

Dalam implementasiannya sejak tahun 2019 SMP Negeri 1 Gedangan sudah menerapkan sistem zonasi yaitu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan radius dan jarak antara sekolah dengan tempat tinggal. Dengan adanya sistem zonasi

diharapkan peserta didik dapat memperoleh pendidikan pendidikan yang lokasinya dekat dengan rumahnya tanpa terkecuali dengan siswa yang memiliki kelemahan ekonomi agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi (Sabaria et al., 2020). Dalam penerapannya sistem zonasi sudah diterapkan oleh semua sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo sehingga sistem zonasi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru yang mendominasi. Sistem zonasi memiliki kuota sebanyak 50% dari total Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).



Grafik 1. Presentasi siswa diterima semua jalur TA 2020/2021 dan 2021/2022

Sumber : Diolah dari data SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo, 2021

SMP Negeri 1 Gedangan memiliki kuota penerimaan sebanyak 288 siswa yang dibagi menjadi 9 kelas. Dari 288 siswa tersebut SMP Negeri 1 Gedangan diberikan kewenangan untuk menambahkan ataupun mengurangi jumlah siswa sesuai dengan kebutuhan dari sekolah. Untuk jalur zonasi pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun ajaran 2021/2022 diberikan kuota sebanyak 50% dari total penerimaan, untuk jalur prestasi diberikan kuota sebanyak 30% yang dimana berisikan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik, non akademik maupun dalam bidang khusus olahraga. Jalur afirmasi diberikan kuota sebanyak 15% yang ditujukan untuk siswa yang kurang mampu dalam bidang ekonomi dan juga ditujukan untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus, untuk jalur afirmasi dilakukan verifikasi langsung ke lapangan untuk melihat kondisi siswa layak atau tidak masuk dalam jalur afirmasi. Untuk jalur perpindahan tugas orang tua diberikan kuota sebanyak 5% dari total penerimaan, siswa jalur perpindahan tugas orang tua diberikan kepada calon siswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai guru pns, TNI dan Polisi yang bekerja secara berpindah-pindah.

Berdasarkan hasil observasi, Sistem zonasi merupakan sistem yang baru dibuat dan baru diimplementasikan oleh SMP Negeri 1 Gedangan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2019/2020 sehingga masih membutuhkan sosialisasi agar informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat. Pemberian informasi dapat diberikan melalui *online* ataupun *offline*. SMP Negeri 1 Gedangan sudah melakukan sosialisasi melalui rapat internal dengan para guru untuk memberikan informasi kepada para guru agar mempersiapkan diri dengan adanya sistem zonasi ini. Dengan adanya sosialisasi yang baik dalam internal SMP Negeri 1 Gedangan maka dalam menjalankan prosedur PPDB diharapkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain

dengan melakukan rapat internal, SMP Negeri 1 Gedangan memberikan informasi melalui pemasangan banner di depan sekolah guna informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sosialisasi juga dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dengan memberikan informasi melalui media online seperti *PowerPoint* dan juga *youtube* yang bisa diakses di *website* PPDB Kabupaten Sidoarjo. SMP Negeri 1 Gedangan sudah menjalankan prosedur PPDB mulai dari proses pendaftaran sampai dengan daftar ulang sesuai dengan surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tentang jadwal pelaksanaan PPDB.

Namun berdasarkan hasil yang ada di lapangan masih ada saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem zonasi ini, kendala yang dihadapi yaitu *website* yang seringkali *error* dan *down* apabila diakses dalam waktu yang bersamaan dan calon wali murid yang gagap teknologi sehingga sosialisasi menggunakan media sosial dinilai tidak mampu memberikan pemahaman kepada calon wali murid.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2015:15) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berguna untuk mengobservasi suatu kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui apa saja kejadian yang sedang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan juga untuk memahami kejadian atau fenomena dan penelitian ini dijabarkan melalui bahasa dan juga kata-kata bukan melalui gambar ataupun angka. Sehingga, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggunakan bahasa dan kata-kata sehingga dapat lebih mudah untuk mendeskripsikan, mengintrepetasikan dan juga memaparkan data yang diperoleh berhubungan dengan Efektivitas Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik purposive sampling, menurut (Sugiyono, 2015). Teknik Purposive sampling merupakan teknik dalam menentukan sample sebagai sumber data dengan mempertimbangkan sesuatu (Sugiyono, 2015). Informan dalam penelitian ini yaitu Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri 1 Gedangan, Staff IT SMP Negeri 1 Gedangan, Para Guru SMP Negeri 1 Gedangan dan calon wali murid. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan terkait dengan kenyataan di lapangan mengenai Efektivitas Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo (Sugiyono, 2013).

Hasil dan Pembahasan

A. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap suatu tingkat kemampuan organisasi dalam mengadakan negosiasi lainnya (Nurlailiyah, 2019). Integrasi terdiri dari dua faktor penting yaitu prosedur dan juga proses sosialisasi. Integrasi bertujuan untuk penyesuaian diri dengan pemberian informasi agar dapat dipahami dan diimplementasikan oleh masyarakat. Dalam integrasi memiliki 2 faktor penunjang untuk mencapai sebuah tujuan. Faktor tersebut adalah prosedur dan proses sosialisasi.

Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian atau tahapan dalam suatu kegiatan mulai dari awal kegiatan sampai akhir yang dilakukan secara sistematis berdasarkan urutan yang terperinci dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu (Lilis & Anggadini, 2011). Prosedur juga dapat diartikan sebagai urutan waktu atau rangkaian dalam suatu pelaksanaan yang harus dilaksanakan. Prosedur digunakan dalam berbagai bidang seperti halnya dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dalam pelaksanaan PPDB menggunakan sistem zonasi pastinya dilakukan secara runtut mulai dari proses pendaftaran sampai dengan proses daftar ulang. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo memiliki prosedur tentang PPDB menggunakan sistem zonasi di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut (dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, 2022):

Tabel 2. Prosedur PPDB Kabupaten Sidoarjo jalur zonasi

No	Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengunduhan Token oleh Operator SD/MI	12 – 14 April 2022
2	Pembagian Token dari Operator SD/MI kepada Calon Peserta Didik Baru melalui SMS, WhatsApp, e-mail, dll	13 – 16 April 2022
3	Pengisian Biodata, Titik Koordinat Calon Peserta Didik Baru	23 – 28 April 2022
4	Pengecekan Titik Koordinat oleh Panitia PPDB SMP Negeri	10 – 14 Mei 2022
5	Simulasi Pemilihan SMP Negeri oleh Calon Peserta Didik Baru	16 – 17 Mei 2022
7	PPDB Jalur Zonasi dan PPDB Jalur Afirmasi	8 – 10 Juni 2022
8	Verifikasi dan Validasi Data/Lapangan	11 – 16 Juni 2022
9	Pengumuman Penetapan Calon Peserta Didik Baru	17 Juni 2022
10	Daftar ulang	18 – 21 Juni 2022

Sumber : Diolah dari data Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan PPDB melalui jalur zonasi sudah dibuat secara urut oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo selaku *stakeholder* penyelenggara PPDB. Prosedur tersebut dibuat melalui surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melalui surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tentang penyampaian jadwal PPDB tahun 2022. Surat edaran tersebut diberikan kepada seluruh sekolah yang menjalankan PPDB di antaranya yaitu SMP Negeri 1 Gedangan.

Pemberian surat edaran tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada sekolah agar dapat menjalankan prosedur PPDB sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain menggunakan surat edaran, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo memberikan informasi terkait mekanisme PPDB melalui *PowerPoint* yang diakses melalui *website* Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PPDB Kabupaten Sidoarjo
Sumber : Diolah dari data Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, 2022

Dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dimulai dari pendaftaran di situs website Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, kemudian dilanjutkan dengan seleksi jalur pendaftaran, jalur pendaftaran ini antara lain jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi dan jalur perpindahan tugas orang tua. Setelah melakukan seleksi, akan diumumkan calon peserta didik yang diterima melalui masing-masing jalur dan pada tahapan terakhir yaitu proses daftar ulang yang dilakukan secara *offline* di sekolah masing-masing.

SMP Negeri 1 Gedangan sebagai pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dalam menjalankan proses PPDB pastinya berpatokan kepada peraturan yang ada. SMP Negeri 1 Gedangan menjalankan proses PPDB sesuai dengan ketentuan dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tentang Jadwal pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Selain itu SMP Negeri 1 Gedangan memiliki program kerja tahunan yang berisikan tatacara pelaksanaan PPDB yang dibuat satu kali dalam setahun. SMP Negeri 1 Gedangan dalam menjalankan PPDB dimulai dari proses pendaftaran melalui jalur yang dipilih, kedua dengan melakukan proses pendaftaran dengan mengakses *website* PPDB Kabupaten Sidoarjo. Ketiga melakukan proses seleksi sesuai dengan jalur yang dipilih. Keempat, verifikasi data oleh Dinas Pendidikan dan SMP Negeri 1 Gedangan. Kelima, pengumuman penetapan peserta didik baru yang dapat diakses melalui *website* PPDB Kabupaten Sidoarjo. Keenam, proses daftar ulang di sekolah masing-masing dengan menunjukkan dokumen asli seperti akta kelahiran, kartu keluarga, KTP Orang tua, Ijazah terakhir dan bukti pendaftaran PPDB. Proses terakhir dalam PPDB yaitu kegiatan MPLS siswa yang bertujuan untuk pengenalan sekolah kepada siswa baru.

Proses Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kemampuan dalam melaksanakan suatu kebijakan, sehingga dalam melakukan sosialisais itu informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat yang menjadi sasaran dalam kebijakan tersebut (Dehot et al., 2020). Sehingga proses sosialisasi merupakan proses untuk memberikan informasi yang bertujuan untuk dikenal, dipahami dan juga dihayati oleh kalangan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi maka penyampaian informasi dapat tersampaikan dengan baik. Proses sosialisasi dapat berupa seminar, rapat kerja dan pemberian brosur atau pamflet tentang program apa saja yang ingin disampaikan. Seperti halnya dalam proses pemberian informasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi. Penggunaan sistem zonasi yang baru saja diterapkan di SMP Negeri 1 Gedangan harus membutuhkan sosialisasi yang baik agar informasi tentang sistem zonasi dapat tercaai. Sosialisasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Gedangan berupa rapat internal dengan para guru guna memberikan informasi yang lebih intens mengenai sistem zonasi ini. Agar informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat, SMP Negeri 1 Gedangan membuat banner di depan SMP Negeri 1 Gedangan tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sosialisasi mengani PPDB juga diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo melalui *youtube* dan juga melalui website Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 2. Rapat Internal Guru SMP Negeri 1 Gedangan

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 1 Gedangan, 2022

Pengertian rapat menurut Wursanto (1987:136) Rapat, merupakan suatu bentuk media komunikasi kelompok yang bersifat tataop muka yang sering diselenggarakan oleh banyak organisasi, baik swasta maupun pemerintah. Rapat, merupakan alat untuk mendapatkan mufakat, melalui musyawarah kelompok (Wursanto, 1987). Rapat internal merupakan sarana komunikasi bagi organisasi, rapat internal berguna untuk membahas agenda ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan. Rapat juga merupakan media pengambilan keputusan secara musyawarah (Oktivani et al., 2014). Jadi dapat disimpulkan bahwa rapat internal di SMP Negeri 1 Gedangan bertujuan untuk memperkuat pengetahuan para guru di SMP Negeri 1 Gedangan agar dapat menjalankan sistem zonasi ini lebih baik dari tahun ke tahun, penguatan informasi berupa perubahan-

perubahan yang ada di dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) baik dalam kuota penerimaan, jalur pendaftaran dan jadwal kegiatan pada tahun ajaran baru.

Selain melakukan rapat internal dengan dewan guru, proses sosialisasi yang dilakukan SMP Negeri 1 Gedangan dilakukan dengan cara pemasangan banner di depan sekolah dengan tujuan penyampaian informasi terkait tahapan pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan PPDB.



Gambar 3. Banner Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Sumber: Dokumentasi oleh penulis, 2022

Pemasangan banner di depan SMP Negeri 1 Gedangan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang tahapan pelaksanaan PPDB dan jadwal penting pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 1 Gedangan. Dengan adanya pemasangan banner di depan sekolah maka siapa saja dapat membaca dan memahami tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tanpa harus melihat *website* ataupun media online lainnya.

Dalam menjalankan suatu kebijakan pasti akan adanya permasalahan atau kendala yang dihadapi. Kendala dapat diartikan dalam (Fogarty, 1991) sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu sistem untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi (Fogarty, 1991). Seperti halnya dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi masih ada kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi SMP Negeri 1 Gedangan yaitu dalam mengakses *website* PPDB Kabupaten Sidoarjo seringkali mengalami *server down*, hal itu dikarenakan *website* diakses pada waktu yang bersamaan. *Website* hanya dapat diakses pada waktu-waktu tertentu seperti pada malam hari, apabila diakses pada pagi hari maka *website* tidak dapat digunakan. Kendala lain yang dihadapi SMP Negeri 1 Gedangan yaitu Sumber Daya Manusia calon wali murid yang masih gagap teknologi sehingga sosialisasi melalui media sosial dinilai kurang dipahami. Stigma tentang sekolah unggulan dan non unggulan pada calon walimurid masih melekat, sehingga masih adanya perbandingan antar sekolah yang dilihat dari sarana prasarana pendidikan, sistem pembelajaran dan kualitas guru pengajar. Diperlukan sosialisasi yang lebih intens kepada wali murid seperti dengan melakukan rapat khusus walimurid kelas 6 oleh SD masing-masing tentang tatacara PPDB menggunakan semua jalur pendaftaran. Penjelasan tentang powerpoint secara menyeluruh tidak hanya diberikan data mentah.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya SMP Negeri 1 Gedangan sudah menjalankan integrasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yaitu dalam prosedur maupun dalam proses sosialisasinya, SMP Negeri 1 Gedangan menjalankan prosedur mulai dari tahap pendaftaran sampai dengan kegiatan MPLS dengan urut dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Proses sosialisasi dilakukan dengan melakukan rapat internal dengan dewan guru dan pemasangan banner di depan SMP Negeri 1 Gedangan. Seperti dengan tujuan dari sisten zonasi menurut (Yuliani, 2021) tujuan zonasi adalah pemeratakan akses pendidikan, mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga, menghapuskan eksklusivitas dan diskriminasi, membantu analisis perhitungan kebutuhan guru dan distribusinya, mendorong kreativitas guru dan membantu pemerintah daerah dalam memberikan bantuan (Kaffa et al., 2021).

Daftar Pustaka

- Anggraini, N. (2019). Sentiment Analysis of School Zoning System on Youtube Social Media Using the K-Nearest Neighbor with Levenshtein Distance Algorithm. 2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2019. <https://doi.org/10.1109/CITSM47753.2019.8965407>
- Bhakti, D. D. (2019). The development of ppdb (admission of new students) application to develop the quality of new students' recapitulation administration in vocational high school bumi cikajang. Journal of Physics: Conference Series, 1280(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/3/032041>
- Dehot, M. T. L., Yasintha, P. N., & Wirantari, I. D. A. P. (2020). Efektivitas kebijakan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Hal. 1–8.
- Febriana, M. D. (2019). School zoning system using K-Means algorithm for high school students in Makassar City. 2019 2nd International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems, ISRITI 2019, 368–372. <https://doi.org/10.1109/ISRITI48646.2019.9034601>
- Fogarty. (1991). Production & Inventory Management (edisi ke-2). New York: DW Blackstoner. Hoffman.
- Hudin, J. M. (2019). Measuring Quality of Information System Through Delone Mclean Model in Online Information System of New Student Registration (SISFO PPDB). 2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2018. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2018.8674310>
- Kaffa, Z., Budi, S. S., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. Jurnal Pendidikan Tambusa, 5(1), 1870–1877.
- Lilis, P., & Anggadini, S. D. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Graha Ilmu.

- Logo, A. E. B. (2020). Efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di lingkungan sekolah menengah atas negeri di kota Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Madariaga-Mazón, A. (2019). Distribution of toxicity values across different species and modes of action of pesticides from PESTIMEP and PPDB databases. *Toxicology Research*, 8(2), 146–156. <https://doi.org/10.1039/c8tx00322j>
- Mursyidah, L. (2021). PPDB Online As Innovation of Education Services. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012074>
- Nurlailiyah, A. (2019). Analisis Kebijakan Sistem Zonasi terhadap Perilaku Siswa SMP di Yogyakarta. *Realita*, 13–22.
- Oktivani, Y., Ginting, B., & Devi, I. (2014). Bentuk-Bentuk Komunikasi Karyawan dalam Rapat Internal Mingguan di Divisi Marketing Nasmoco Janti Yogyakarta. Hal. 1–15.
- Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. (2022). Penyampaian Jadwal PPDB Tahun Ajaran 2022/2023 Nomor 421/1298/438.5.1/2022. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.
- Purwanti, D., Irawati, I., & Adiwisastro, J. (2020). Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Sekolah. Hal. 1–7.
- Ramantokoa, G. (2019). Investigating the role of gender and education in de lone and mclean's model: Case of PPDB Bandung City. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 909–917.
- Ratnasar, N. (2020). Implementation of Generate and Test Algorithm for Junior High School Zoning System in Malang. 4th International Conference on Vocational Education and Training, ICOVET 2020, 167–170. <https://doi.org/10.1109/ICOVET50258.2020.9230207>
- Risal, A. A. N. (2022). School Zoning System for Student Admission using Constrained K-Means Algorithms. *Proceeding - IEEE International Conference on Communication, Networks and Satellite, COMNETSAT 2022*, 174–178. <https://doi.org/10.1109/COMNETSAT56033.2022.9994366>
- Sabaria, & Ahmad, M. R. S., & Massuanna, M. W. (2020). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tahun 2018 di SMAN 21 Makasar. *Jurnal Sosial Jantung Sosial*, 7(2), 33–38.
- Sardi, I. (2020). Efektivitas Zonasi Sekolah Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 di SMP Negeri 40 Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan. Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Teknik Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- Utami, R. K. S. (2022). Gis network analysis to optimize zoning system implementation for public junior high schools in yogyakarta city. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1089(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1089/1/012035>
- Wursanto. (1987). Etika Komunikasi Kantor. Jogjakarta: Konisius.